

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan isolasi sosial pada Ny.N di ruang Helikonika Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah selama praktek mulai 27 April 2021 sampai selesai. Berikut adalah kesimpulan penulis dalam studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Ny. N:

##### **1. Pengkajian**

Klien mengatakan tidak mau berbicara dengan teman-teman yang lain. Klien tampak menyendiri dan tidak mau bergabung dengan teman-teman yang lainnya, didalam keluarga orang yang paling dekat dengannya adalah ibunya, Klien mengatakan dibawa kerumah sakit karena klien sering menyendiri dirumah, tidak mau diajak bicara dan hanya diam.

Keluarga mengatakan klien hanya mengurung diri dikamar dan jarang berhubungan dengan orang lain. Hambatan klien berhubungan dengan orang lain adalah kurang percaya diri, sebelum sakit klien kadang-kadang ikut kegiatan masyarakat seperti kegiatan kampung, aktifitas klien tampak lambat, tampak murung, perlu motivasi kuat, menyendiri, melamun, kontak verbal kurang dan kontak mata kurang, banyak tiduran dikamar sendiri, tak mau berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya, komunikasi kurang, saat wawancara klien cukup kooperatif, klien sering menundukkan kepala, klien berbicara lambat dan pelan.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Setelah dilakukan pengkajian pada klien didapatkan masalah keperawatan :  
Isolasi Sosial: Menarik diri.

##### **3. Perencanaan Keperawatan**

Dalam rencana keperawatan karena masalah utamanya isolasi sosial, maka rencana keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dengan kenyataan. Intervensi yang dilakukan penulis yaitu Isolasi Sosial SP 1 sampai SP 4 selama 5 hari dalam waktu kurang lebih 20 menit untuk setiap interaksi.

##### **4. Implementasi**

Hasil implementasi yang sudah dilaksanakan penulis pada klien isolasi sosial adalah dengan melakukan terapi individu melalui strategi pelaksanaan. Dalam mengajarkan strategi pelaksanaan, klien melaksanakan sampai SP4.

##### **5. Evaluasi**

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 hari klien mengalami penurunan tanda gejala dan peningkatan kemampuan. Hal ini bisa dilihat pada klien yang sudah mulai membuka diri, klien sudah bisa berbicara cara berkenalan dengan 2-3 orang, mau bercakap-cakap, mampu mendiskripsikan keuntungan atau kerugian mempunyai atau tidak mempunyai teman bercakap-cakap, berbicara sambil berkenalan dengan 4 orang dan sekaligus melakukan kegiatan.

## B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Ny.N di ruang Helikonia Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Klien

Klien dapat mengikuti program terapi keperawatan yang telah diajarkan oleh perawat untuk mempercepat proses penyembuhan.

### 2. Bagi Keluarga

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu memberikan motivasi serta perawatan pada klien dengan isolasi sosial dalam mencegah kekambuhan dan mempercepat proses penyembuhan.

### 3. Bagi Perawat

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa isolasi sosial dengan lebih optimal.

### 4. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa agar lebih optimal dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya klien isolasi sosial.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis selanjutnya dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pengembangan tindakan keperawatan pada masalah gangguan jiwa khususnya pada pasien isolasi sosial.